

FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA GAMBAR TEKNIK BANGUNAN PADA SMK NEGERI DI KOTA MAKASSAR

Bakhrani Rauf¹ dan Jeanilora²

¹Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh pengetahuan menggambar, motivasi menggambar, sikap menggambar, keterampilan menggambar, waktu latihan menggambar terhadap kompetensi menggambar teknik pada siswa jurusan Teknik Bangunan SMKN di Kota Makassar, (2) pengaruh pengetahuan gambar, motivasi menggambar, sikap menggambar, keterampilan menggambar, dan waktu latihan menggambar secara bersama-sama terhadap kompetensi menggambar teknik pada siswa jurusan Teknik Bangunan SMKN di Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang belajar mata pelajaran gambar teknik jurusan teknik Bangunan pada SMK Negeri di Kota Makassar, dan penentuan sampel dengan metode purposive sampling sebesar 30 % dari jumlah populasi sehingga diperoleh 75 responden. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tes dan koesioner. Data yang diperoleh yaitu dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan regresi ganda dilanjutkan dengan uji lanjut regresi (uji t) atau uji perbedaaan. Hasil penelitian menggambarkan bahwa: (1) pengetahuan menggambar, motivasi menggambar, sikap menggambar, keterampilan menggambar, waktu latihan menggambar, secara sendiri-sendiri berpengaruh positif terhadap kompetensi menggambar teknik pada siswa jurusan Teknik Bangunan SMKN di Kota Makassar, dan (2) pengetahuan gambar, motivasi menggambar, sikap menggambar, keterampilan menggambar, serta waktu latihan menggambar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kompetensi menggambar teknik pada siswa jurusan Teknik Bangunan SMKN di Kota Makassar.

Kata kunci: kompetensi menggambar

Abstract

The aims of this study was to determine: (1) the influence of drawing knowledge, drawing motivation, attitude, drawing, drawing skills, competence training time drawing on technical drawing in students majoring in Engineering Building SMKN in Makassar, (2) the effect of drawing knowledge, motivation drawing, gesture drawing, drawing skills, and exercise time drawing together the competence of technical drawing in students majoring in Engineering Building SMKN in Makassar. The population in this study are all class X students who study subjects engineering drawings engineering building at SMK in Makassar, and sampling was purposive sampling method by 30% of the total population in order to obtain 75 respondents. This research is quantitative research with correlational approach. Data collection techniques in this research is to test and questioner. The data obtained are analyzed using descriptive statistics and statistical inferensial using multiple regression followed by a further test regression (t test) or test differences. The research result shows that: (1) pengetahuan drawing, drawing motivation, attitude, drawing, drawing skills, time drawing exercises, individually positive effect on students' competence in the technical drawing SMKN Building Engineering department in Makassar, and (2) knowledge of image , motivation drawing, gesture drawing, drawing skills, as well as training time drawing together a positive effect on students' competence in the technical drawing SMKN Building Engineering department in the city of Makassar.

Keywords: competence of drawing

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu: Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003).

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui kebijakan pendidikan nasional setiap komponen sistem pendidikan: tenaga, peserta didik, kurikulum, dana, sarana ,dan prasarana ditata dalam rangka menghasilkan output pendidikan sesuai dengan yang dicita-citakan penataan unsur-unsur pendidikan itu dilaksanakan dalam rangka kebijakan-kebijakan pokok strategi pendidikan nasional yaitu pemerataan, peningkatan kualitas, relevansi, efektifitas dan efisiensi pendidikan dengan mengikut sertakan semua pihak yang terkait dengan pendidikan; pemerintah, keluarga, dan masyarakat, (Tilaar dan Nugroho, 2008).

Selanjutnya Nugroho (1998) mengemukakan bahwa pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan

kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Dari tujuan pendidikan kejuruan tersebut mengandung makna bahwa pendidikan kejuruan di samping menyiapkan tenaga kerja yang profesional juga mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan program kejuruan atau bidang keahlian. Sejalan dengan tujuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), di Kota Makassar terdapat 6 SMK Negeri dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Makassar, dan 1 SMK Negeri dibawah naungan Dinas Pendidikan Propinsi Sulawesi Selatan. Jumlah SMK Negeri yang membuka Jurusan Teknik Bangunan sebanyak 4 SMK yaitu (1) SMK Negeri 2 Makassar, (2) SMK Negeri 3 Makassar, (3) SMK Negeri 5 Makassar, dan (4) SMK Negeri BPPKT Provinsi Sulawesi Selatan.

SMK Negeri di Kota Makassar khususnya jurusan Teknik Bangunan memiliki kompetensi keahlian yang membidangi beberapa mata pelajaran diantaranya mata pelajaran menggambar teknik pada kelas X (kelas 1) semester ganjil. Kelas X baru pertama kali menerima mata pelajaran gambar teknik karena pelajaran gambar teknik ini tidak dipelajari di bangku SLTP (SMP) sehingga siswa yang mengikuti mata pelajaran gambar teknik tersebut adalah masih sama pengetahuannya tentang gambar dan cara menggambar. Mata pelajaran menggambar teknik merupakan pengetahuan dasar yang utama sebelum menggambar bangunan. Karena apabila siswa tidak menguasai atau tidak memahami pelajaran gambar teknik dasar, maka mata pelajaran lanjutan seperti gambar bangunan gedung tentu siswa sulit mengetahui, serta memahami gambar tanpa mengetahui dasar-dasar gambar teknik.

Berdasarkan observasi pendahuluan peneliti pada bulan Maret 2012 pada 4 SMK Negeri yang ada jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar, diperoleh bahwa kompetensi menggambar mata pelajaran gambar teknik dilihat dari kemampuan siswa yang tergambar dari akumulasi dari nilai tes menggambar, ulangan harian, Ujian Tengah Semester (UTS), serta Ujian Akhir Semester (UAS) yang dijumlahkan kemudian dirata-rata-ratakan sehingga masih banyak siswa yang belum memenuhi standar KKM yang telah ditetapkan oleh guru bidang studi yang ada di sekolah masing-masing yaitu nilai 70, sehingga siswa harus remedial sebelum nilainya dimasukkan kedalam raport.

Rendahnya kompetensi menggambar siswa mata pelajaran gambar teknik sehingga harus mengikuti remedial dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain: (a) kurangnya pengetahuan menggambar siswa, yaitu: siswa yang memiliki pengetahuan gambar yang cukup maka akan memiliki kompetensi menggambar yang lebih baik, (b) rendahnya motivasi menggambar siswa, yaitu: semakin kuat dorongan siswa untuk menggambar memungkinkan tercapainya unjuk kerja kompetensi menggambar yang lebih baik, (c) kurangnya sikap menggambar siswa, yaitu: semakin positif sikap siswa dalam mengikuti mata pelajaran gambar teknik maka memungkinkan siswa akan memiliki kompetensi menggambar yang lebih baik, (d) rendahnya keterampilan menggambar siswa, yaitu semakin baik keterampilan menggambar, semakin baik pula kompetensi menggambar, dan (e) kurangnya waktu latihan menggambar teknik, yaitu: semakin banyak waktu yang digunakan siswa latihan menggambar memungkinkan siswa memiliki kompetensi menggambar yang baik.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, penulis mengidentifikasi

bahwa rendahnya kompetensi menggambar siswa pada mata pelajaran gambar teknik dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: (a) pengetahuan menggambar, (b) motivasi menggambar, (c) sikap menggambar, (d) keterampilan menggambar, serta (e) waktu latihan menggambar. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi menggambar siswa pada mata pelajaran gambar teknik. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah “Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kompetensi menggambar teknik pada siswa jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri di Kota Makassar”.

Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menghadapi situasi dan keadaan di dalam pekerjaannya. Kompetensi seseorang dapat dilihat dari tingkat kreativitas yang dimilikinya serta inovasi-inovasi yang diciptakan dan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu masalah. Kompetensi adalah kombinasi dari motif, sifat, keterampilan, aspek citra diri seseorang atau peran sosial, atau suatu bagian dari pengetahuan yang relevan. Dengan kata lain, kompetensi adalah setiap karakteristik individu yang mungkin terkait dengan kesuksesan kinerja (Boyatzis, 1982, dalam Catano, 1998).

Kompetensi secara umum didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai sebagai kinerja yang berpengaruh terhadap peran, perbuatan, prestasi, serta pekerjaan seseorang. Kompetensi dapat diukur dengan standar umum serta dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan. Kompetensi merupakan perpaduan dari keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Menurut Martinis Yamin (2006: 126) kompetensi menggambar adalah kemampuan yang dapat dilakukan siswa yang mencakup

tiga aspek yaitu : pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Finch dan Crunkilton dalam Mulyasa (2006: 38-39) kompetensi merupakan penguasaan terhadap tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang dimiliki siswa untuk melaksanakan tugas pembelajaran sesuai dengan kegiatan tertentu. Mulyasa (2006) menyatakan bahwa kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia mampu melakukan perilaku *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* dengan baik. Dengan kata lain kompetensi merupakan kemampuan seseorang untuk mengamalkan pengetahuan yang dimilikinya pada kehidupan sehari-hari.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang harus dimiliki oleh siswa untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu. Dengan demikian terdapat hubungan antara tugas yang dipelajari siswa di sekolah dengan kemampuan yang diperlukan oleh dunia kerja.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa kompetensi menggambar merupakan kemampuan seseorang yang terkait pada pengetahuan menggambar, keterampilan menggambar, nilai dan sikap menggambar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sehingga kemampuan menggambar tersebut dapat diukur dan diamati.

Definisi lain menyatakan kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang menjadi karakteristik dari *performance* yang berhasil dalam konteks yang spesifik (Cracklin & Carroll, 1998). Ahmadi Abu, dkk menjelaskan pengertian kompetensi menggambar sebagai berikut: secara teori bila sesuatu

kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan, maka ada kecenderungan besar untuk mengulanginya. Sumber penguat belajar dapat secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, penghargaan) dan dapat secara intrinsik (kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi). Di samping itu siswa memerlukan dan harus menerima umpan balik secara langsung derajat sukses pelaksanaan tugas (nilai raport/nilai test), (Psikologi Belajar Ahmadi Abu, Supriono Widodo, 151).

Setelah menelusuri uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa Kompetensi menggambar khususnya menggambar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan, dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

Dengan demikian penilaian kompetensi menggambar teknik pada siswa dapat diukur melalui: (a) tes menggambar, (b) ulangan harian, (c) ujian tengah semester (UTS), dan (d) ujian akhir semester (UAS) sebelum nilainya dimasukkan kedalam raport.

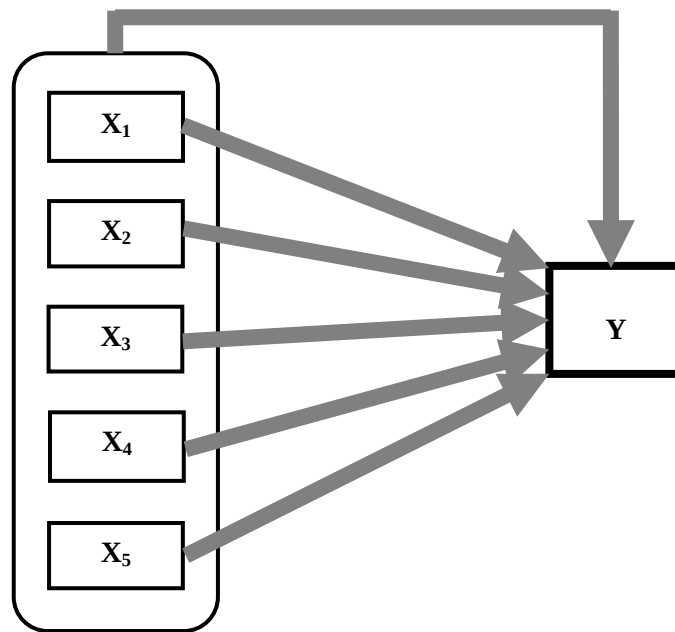
Mencapai kompetensi menggambar siswa sesuai yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi menggambar antara lain; faktor yang berada dalam diri siswa (*factor intern*), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (*factor ekstern*). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, waktu latihan menggambar diluar jam belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Yaitu penelaahan hubungan dua variabel atau lebih pada suatu situasi

atau sekelompok subjek (Soekidjo, 2002). Kerlinger (1986) mengatakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif dan hubungan-hubungan antara variabel, sosiologis maupun psikologis. Penelitian

ini dilakukan pada siswa kelas X yang telah mengikuti mata pelajaran gambar teknik jurusan Teknik Bangunan pada SMK Negeri di Kota Makassar. Adapun waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Juli sampai Desember 2012. Desain penelitiannya dapat digambar sebagai berikut:



Gambar 3.1. Hubungan Antarvariabel Penelitian

Keterangan:

1. Variabel penelitian

X_1 = Pengetahuan menggambar

X_2 = Motivasi menggambar

X_3 = Sikap menggambar

X_4 = Keterampilan menggambar

X_5 = Waktu latihan menggambar

Y = Kompetensi menggambar

2. Pola Pengaruh

1 = X_1 berpengaruh terhadap Y

2 = X_2 berpengaruh terhadap Y

3 = X_3 berpengaruh terhadap Y

4 = X_4 berpengaruh terhadap Y

5 = X_5 berpengaruh terhadap Y

6 = X_1, X_2, X_3, X_4 , dan X_5 , secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Teknik Bangunan yang belajar mata pelajaran gambar teknik pada SMK Negeri di Kota Makassar yang terdiri atas. Penarikan sampel digunakan metode *cluster random*

sampling artinya mencoba mengelompokkan siswa pada masing-masing SMK. Menurut Singarimbun (1986) pengambilan sampel dapat diambil masing-masing 30% s/d 80 % dari tiap cluster.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengedarkan koefisien pengetahuan menggambar siswa untuk menjaring pengetahuan gambar teknik.
2. Mengedarkan koefisien motivasi menggambar siswa tentang menggambar teknik.
3. Memberikan tes atau skala sikap pada saat menggambar pada siswa untuk menjaring sikap siswa terhadap menggambar.
4. Memberikan tes keterampilan menggambar siswa untuk menjaring data keterampilan menggambar teknik.
5. Mengedarkan koefisien waktu latihan menggambar kepada siswa untuk menjaring data waktu yang digunakan latihan menggambar siswa setelah kembali ke rumah.
6. Mengkaji kemampuan menggambar siswa yang tergambar dalam akumulasi dari nilai: tes menggambar, ulangan harian, ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) yang dirata-ratakan nilainya sebelum dimasukkan ke dalam raport, untuk memperoleh data kompetensi menggambar teknik siswa.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis statistik deskriptif dan analisis regresi ganda. Desain analisis data adalah sebagai berikut: (1) untuk mendeskripsikan data yang telah dijarah digunakan statistik deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi dengan melihat nilai rata-rata (Mean), Standar Deviasi (SD), Median (Me) dan Modus

(Mo); (2) analisis regresi ganda digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara bersama-sama antara variabel pengetahuan menggambar, motivasi menggambar, sikap menggambar, keterampilan menggambar, dan variabel waktu latihan menggambar terhadap kompetensi menggambar.

Data dideskripsikan dengan menggunakan tabel frekuensi dan untuk mengetahui kecenderungan data digunakan nilai tendensi sentral, rerata (X) dan nilai variabilitas data, standar deviasi (SD). Nilai rerata dan standar deviasi yang digunakan sebagai pembandingan atau kriteria tingkat kecenderungan data adalah rerata ideal dan standar deviasi ideal.

HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Motivasi Menggambar (X_2) Terhadap Kompetensi Menggambar (Y)

Untuk mengetahui pengaruh motivasi (X_2) terhadap kompetensi menggambar (Y) maka berikut ini adalah uji regresi seperti yang tertera pada tabel 4.16.

Sig. F untuk motivasi menggambar = $0.000 < 0.05$ artinya motivasi menggambar memberikan pengaruh terhadap kompetensi menggambar, kemudian $F = 13.301$ itu artinya motivasi menggambar (X_2) memberikan pengaruh terhadap kompetensi menggambar (Y), $F_{hitung} 13.301 > F_{tabel} 3,921$ ini juga merekomendasikan bahwa motivasi menggambar (X_2) memberikan pengaruh terhadap kompetensi menggambar (Y).

Tabel. 4.16. Koefisien Motivasi Menggambar

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.393 ^a	.154	.143	12.30259	.154	13.301	1	73	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Menggambar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2013.181	1	2013.181	13.301	.000 ^a
	Residual	11048.819	73	151.354		
	Total	13062.000	74			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Menggambar

b. Dependent Variable: Kompetensi Menggambar

2. Pengaruh Sikap Menggambar (X_3) Terhadap Kompetensi Menggambar (Y)

Untuk mengetahui pengaruh sikap menggambar (X_3) terhadap kompetensi

menggambar (Y) maka berikut ini adalah maka berikut ini adalah uji regresi seperti yang tertera pada tabel 4.17.

Tabel. 4.17. Koefisien Sikap Menggambar

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.365 ^a	.133	.121	12.45510	.133	11.201	1	73	.001

a. Predictors: (Constant), Sikap Menggambar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1737.546	1	1737.546	11.201	.001 ^a
	Residual	11324.454	73	155.130		
	Total	13062.000	74			

a. Predictors: (Constant), Sikap Menggambar

b. Dependent Variable: Kompetensi Menggambar

Sig. F untuk sikap menggambar = $0.001 < 0.05$ artinya sikap menggambar memberikan pengaruh terhadap kompetensi menggambar, kemudian $F =$

11.201 itu artinya sikap menggambar (X_3) memberikan pengaruh terhadap kompetensi menggambar (Y), $F_{hitung} 11.201 > F_{tabel} 3.921$ ini juga

merekomendasikan bahwa sikap menggambar (X_3) memberikan pengaruh terhadap kompetensi menggambar (Y).

3. Pengaruh Keterampilan Menggambar (X_4) Terhadap Kompetensi Menggambar (Y)

Untuk mengetahui pengaruh keterampilan menggambar (X_4) terhadap kompetensi menggambar (Y) maka berikut ini adalah uji regresi seperti yang tertera pada tabel 4.18 di bawah ini:

Tabel 4.18. Koefisien Keterampilan Menggambar

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.374 ^a	.140	.128	12.40645	.140	11.862	1	73	.001

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Menggambar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1825.837	1	1825.837	11.862	.001 ^a
	Residual	11236.163	73	153.920		
	Total	13062.000	74			

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Menggambar

b. Dependent Variable: Kompetensi Menggambar

Sig. F untuk keterampilan menggambar = $0.001 < 0.05$ artinya keterampilan menggambar memberikan pengaruh terhadap kompetensi menggambar, kemudian $F = 11.862$ itu artinya keterampilan menggambar (X_4) memberikan pengaruh terhadap kompetensi menggambar (Y), $F_{hitung} 11.862 > F_{tabel} 3,921$ ini juga merekomendasikan bahwa keterampilan menggambar (X_4) memberikan pengaruh terhadap kompetensi menggambar (Y).

4. Pengaruh Waktu Latihan Menggambar (X_5) terhadap Kompetensi Menggambar (Y)

Untuk mengetahui pengaruh waktu latihan menggambar (X_5) terhadap kompetensi menggambar (Y) maka berikut ini adalah uji regresi seperti yang tertera pada tabel 4.19 di bawah ini:

Tabel 4.19. Koefisien Waktu Latihan Menggambar

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.397 ^a	.158	.146	12.27734	.158	13.657	1	73	.000

a. Predictors: (Constant), Waktu Luang Menggambar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2058.494	1	2058.494	13.657	.000 ^a
	Residual	11003.506	73	150.733		
	Total	13062.000	74			

a. Predictors: (Constant), Waktu Luang Menggambar

b. Dependent Variable: Kompetensi Menggambar

Sig. F untuk waktu latihan menggambar = $0.000 < 0.05$ artinya waktu latihan menggambar memberikan pengaruh terhadap kompetensi menggambar, kemudian $F = 13.657$ itu artinya waktu latihan menggambar (X_5) memberikan pengaruh terhadap kompetensi menggambar (Y), $F_{hitung} 13.657 > F_{tabel} 3,921$ ini juga merekomendasikan bahwa waktu latihan menggambar (X_5) memberikan pengaruh terhadap kompetensi menggambar (Y).

5. Pengaruh Pengetahuan Menggambar (X_1), Motivasi Menggambar (X_2), Sikap Menggambar (X_3), Keterampilan Menggambar (X_4), dan Waktu

Latihan Menggambar (X_5) Secara Bersama-sama Terhadap Kompetensi Menggambar

Untuk melihat pengaruh pengetahuan menggambar (X_1), motivasi menggambar (X_2), sikap menggambar (X_3), keterampilan menggambar (X_4), dan waktu latihan menggambar (X_5) secara bersama-sama terhadap kompetensi menggambar (Y) yaitu melalui regresi ganda. Di bawah ini disajikan tabel (anova) yang merupakan rangkuman hasil analisis regresi ganda ($X_1 X_2 X_3 X_4 X_5$) atas Y . Hasil analisis regresi ganda ($X_1 X_2 X_3 X_4 X_5$) atas Y dapat dilihat pada tabel 4.20 di bawah ini:

Tabel 4.20. ANOVA (Hasil Analisis Regresi Ganda $X_1 X_2 X_3 X_4 X_5$ atas Y)ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6825.824	5	1365.165	15.105	.000 ^a
	Residual	6236.176	69	90.379		
	Total	13062.000	74			

a. Predictors: (Constant), Waktu Latihan Menggambar, Keterampilan Menggambar, Pengetahuan Menggambar, Sikap Menggambar, Motivasi Menggambar

b. Dependent Variable: Kompetensi Menggambar

Hasil analisis regresi ganda pada tabel 4.20. Menunjukkan bahwa hasil signifikan $\alpha = 0.000 < 0.05$ maka H_1 diterima dan koefisien H_0 ditolak, H_1 diterima artinya ada pengaruh secara bersama-sama variabel bebas dalam hal ini pengetahuan menggambar (X_1), motivasi menggambar (X_2), sikap menggambar (X_3), keterampilan menggambar (X_4) dan waktu latihan

menggambar (X_5) secara bersama-sama terhadap kompetensi menggambar (Y), F_{hitung} disandingkan dengan $df = 5$ (derajat pembilang 5) dan $df = 69$ (derajat penyebut 69), seperti yang terdapat dalam buku statistic nilai $df.5$ dan $df.69 = 2.295$ atau $F_{hitung} 15.105 > F_{tabel} 2.295$ setelah dilihat dari buku statistik maka dapat dibandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima, berarti ada pengaruh $X_1 X_2 X_3$

X_4 X_5 terhadap Y dan bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_1 ditolak berarti tidak ada pengaruh X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 terhadap Y .

Dapat disimpulkan dari hasil regresi ganda yang terdapat pada tabel 4.20 bahwa pengetahuan menggambar (X_1), motivasi menggambar (X_2), sikap menggambar (X_3), keterampilan menggambar (X_4) dan waktu latihan menggambar (X_5) secara bersama-sama terhadap kompetensi menggambar (Y) $df.5$ dan $df.69 = 2.295$ jadi $F_{hitung} 15.105 > F_{tabel} 2.295$ setelah dilihat dari tabel F maka dapat dibandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima, dapat disimpulkan kembali bahwa ada pengaruh secara bersama-sama pengetahuan menggambar (X_1), motivasi menggambar (X_2), sikap menggambar (X_3), keterampilan menggambar (X_4) dan waktu latihan menggambar (X_5) terhadap kompetensi

menggambar (Y) berdasarkan tabel annova, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pengetahuan menggambar, motivasi menggambar, sikap menggambar, keterampilan menggambar dan waktu latihan menggambar berpengaruh yang signifikan terhadap kompetensi menggambar teknik siswa jurusan teknik bangunan SMK Negeri di Kota Makassar.

Untuk mengetahui berapa besar korelasi dan pengaruh X_1 X_2 X_3 X_4 terhadap Y secara bersama-sama maka berikut disajikan rangkuman hasil analisis korelasi dan pengaruh dari hasil regresi ganda X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 terhadap Y yang terdapat pada tabel 4.21 di bawah ini:

Tabel 4.21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.723 ^a	.523	.488	9.50681	.523	15.105	5	69	.000

a. Predictors: (Constant), Waktu Latihan Menggambar, Keterampilan Menggambar, Pengetahuan Menggambar, Sikap Menggambar, Motivasi Menggambar

adjusted R Square = 0.488 artinya 48.8 % adalah koefisien terkorelasi. Jadi kita dapat menarik kesimpulan berdasarkan R Square, adjusted R Square bahwa pengetahuan menggambar (X_1), motivasi menggambar (X_2), sikap menggambar (X_3), keterampilan menggambar (X_4), waktu latihan menggambar (X_5) secara bersama-sama sangat berpengaruh terhadap kompetensi menggambar (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan statistik seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan menggambar berpengaruh positif terhadap kompetensi menggambar teknik pada siswa jurusan Teknik Bangunan SMKN di Kota Makassar. Dengan demikian, makin tinggi tingkat pengetahuan menggambar siswa semakin positif kompetensi menggambar.
2. Motivasi menggambar berpengaruh positif terhadap kompetensi menggambar teknik pada siswa jurusan Teknik Bangunan SMKN di Kota Makassar. Dengan demikian, makin tinggi motivasi menggambar siswa semakin positif kompetensi menggambar.

3. Sikap menggambar berpengaruh positif terhadap kompetensi menggambar teknik pada siswa jurusan Teknik Bangunan SMKN di Kota Makassar. Dengan demikian, makin tinggi sikap menggambar siswa semakin positif kompetensi menggambar.
4. Keterampilan menggambar berpengaruh positif terhadap kompetensi menggambar teknik pada siswa jurusan Teknik Bangunan SMKN di Kota Makassar. Dengan demikian, makin tinggi keterampilan menggambar siswa semakin positif kompetensi menggambar.
5. Waktu latihan menggambar berpengaruh positif terhadap kompetensi menggambar teknik pada siswa jurusan Teknik Bangunan SMKN di Kota Makassar. Dengan demikian, makin lama waktu latihan menggambar siswa semakin positif kompetensi menggambar.
6. Pengetahuan menggambar, motivasi menggambar, sikap menggambar, keterampilan menggambar, serta waktu latihan menggambar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kompetensi menggambar teknik pada siswa jurusan Teknik Bangunan SMKN di Kota Makassar. Dengan demikian, semakin tinggi pengetahuan menggambar, motivasi menggambar, sikap menggambar, keterampilan menggambar, serta waktu latihan menggambar siswa semakin tinggi pula kompetensi menggambar. Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi menggambar siswa dipengaruhi oleh pengetahuan menggambar, motivasi menggambar, sikap menggambar, keterampilan menggambar, serta waktu latihan menggambar, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* edisi revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakhrani. 2010. *Pengaruh Media Pelatihan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keterampilan Pembuatan sanitasi Rumah Tinggal Berwawasan Lingkungan*. (Disertasi). Jakarta: PPs UNJ.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Balitbang.
- Djaali, Muljono, P., 2008. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Dimiyati, Dkk. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
-*Pengertian Motivasi Menggambar*.
<http://motivasi-belajar/menurut-OemarHamalik/blogguruSMPN1k-ikimbaratkabupatenlahat.htm>.
 diakses tanggal 4 Oktober 2011.
- Kerlinger, Fred N. 2004. *Foundation of Behavior Research*. Ten Edition Terjemahan Simatupang.

- Kuncoro, 2009. *Analisis Kuantitatif*, Jakarta, Universitas Negeri Jakarta.
- Leighbody, Generald B, dan Kidd Donald M. 1968. *Methods of Teaching Shop and Technical Subjects*. New York: Delmar Publisher.
- Mahmud, H. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Miftahuddin, Dkk. 2008. *Dasar-dasar Gambar Teknik Bangunan untuk SMK*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mondy, R. Wayne dan Shane R Premeuk. 1986. *Concept, Practice, and Skills*. USA: Allyn and Bacon.
- Notoatmojo, 2003. *Filosofi Pengetahuan*.
http://www.filosofipengetahuan.com/ZonaRadiografTM.htm. Diakses tanggal 4 Oktober 2011.
- Ryan, D.C. 1980. *Karakteristics of Teacher*. A. Research Study Teir Desscription Comparation, and Appraisal Washington DC: American Council of Education.
- Sage, 1984, *Motor Learning and Cntrol: A Neuropsychological Aproach*. Dubuque, Iowa Wm C. Brown Publisher.
- Salam, S. 2001a. *Kurikulum Pendidikan Seni yang Esensial dan Realistis*. Makalah Semlok Kurikulum Pendidikan di Hotel Indonesia. Jakarta 18-20 April 2001.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
-2005, Siti Sumarni 2005, Thomas L. Good dan Jere B. Braphy 1986, KBBI 2001.
- Pengertian Belajar.
<http://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar/>
diakses tanggal 4 Oktober 2011.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Singer, 1995, *Motor Learning and Human Performance an Aplication to Physical Education Skill, 2nd Education*, New York: Macmilan Publishing Co. Inc.
- Skinner 1958, McGeoch 1956, Kimbel, Horgen 1984. *Pengertian Belajar Menurut para Ahli Psikologi*.
<http://www.masbow.com/2009/07/pendapat-para-ahli-psikologi-dalam.html>. diakses tanggal 4 Oktober 2011.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tilaar dan Nugroho. 2008. *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tilaar. 1998. *Kebijakan Pendidikan: Pengantar untuk memahami kebijakan pendidikan dan kebijakan pendidikan sebagai kebijakan publik*. Jaskarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah B, 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utomo, K.B. 1981. *Pembinaan Ekspresi Anak Masa Kritis dalam Pendidikan Menggambar dengan*

Motivasi Alam Sekitar. Skripsi.
Yogyakarta: FKSS IKIP.

Webster's New Internasional Dictionary,
1951:20, Purwodarminto,
1979:251, Psikologi Belajar Abu
Ahmad, Widodo Supriyono 151.
Pengertian Kompetensi
menggambar.
<http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/>. Diakses
tanggal 4 Oktober 2011.

Winkel 1996, S. Nasution 1996,
Pengertian Kompetensi
Menggambar Menurut Para Ahli,
<http://www.anneahira.com/pengertian-prestasi-belajar-menurut-para-ahli.htm>. diakses tanggal 4
Oktober 2011.